

Hubungan antara Pengetahuan Perubahan Lingkungan dengan Sikap Peserta Didik dalam Pengelolaan Sampah

Shendy Puspita Sari*, Arwin Surbakti, Berti Yolida

Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

*e-mail: Shendyps@gmail.com, Telp: +6285788603572

Received: November 16, 2018

Accepted: December 4, 2018

Online Published: December 5, 2018

Abstrack: *The Relationship between Knowledge about Environmental Change and Students' Attitudes in the 3R Waste Management Method in High School.* This study aims were to determine the significance, closeness, direction, and contribution of knowledge about environmental change with the attitudes of students in 3R waste management in high school. The design used in this study was an *ex post facto* design. The sampling technique uses cluster random sampling. The research data were obtained from tests and questionnaires. Data analysis techniques using simple linear regression analysis. Hypothesis test results indicate that there was a significant relationship between knowledge about environmental change with attitudes in waste management 3R method, there was a closeness of the relationship with the medium category, and positive relationship between the two variables, thus knowledge of environmental change give low contributes to attitudes in 3R waste management.

Keywords: *attitude, knowledge, relationship, waste management, 3R method*

Abstrak: Hubungan antara Pengetahuan tentang Perubahan Lingkungan dengan Sikap Peserta Didik dalam Pengelolaan Sampah Metode 3R di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi, keeratan, arah, dan kontribusi dari pengetahuan tentang perubahan lingkungan dengan sikap peserta didik dalam pengelolaan sampah 3R di SMA. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah desain *ex post facto*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Data penelitian diperoleh menggunakan tes dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang perubahan lingkungan dengan sikap dalam pengelolaan sampah metode 3R, terdapat keeratan hubungan dengan kategori *sedang*, selanjutnya adanya hubungan yang positif antara kedua variabel, dengan demikian pengetahuan tentang perubahan lingkungan memberikan kontribusi yang *rendah* terhadap sikap dalam pengelolaan sampah 3R.

Kata kunci: hubungan, metode 3R, pengelolaan sampah, pengetahuan, sikap,

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu masalah serius yang dihadapi berbagai kota di Indonesia. Hal ini terjadi karena tidak seimbangnya jumlah penduduk dengan jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya, perubahan pola konsumsi, serta gaya hidup masyarakat yang menyebabkan meningkatnya jumlah timbunan sampah dan keberagaman karakteristik sampah. Semua hal tersebut diringi dengan sistem pengelolaan sampah di Indonesia yang belum baik. (Damanhuri dan Padi, 2005: 1). Berdasarkan sistem informasi lingkungan hidup Kota Metro (2015) diketahui bahwa sampah merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan pengelola kota. Timbunan sampah menghasilkan bau yang tidak sedap dan mengganggu kesehatan. Bau tersebut juga membuat semua orang tidak nyaman akan keberadaannya, selain itu, timbunan sampah membuat lingkungan menjadi tidak sedap di pandang mata.

Timbunan sampah yang menumpuk disebabkan karena beberapa hal antara lain karena: keterlambatan dalam pengangkutan ke tempat pembuangan akhir, rute dan jadwal pengangkutan yang tidak menentu, merajalelanya tempat pembuangan akhir liar, pembakaran sampah oleh masyarakat, pembuangan sampah ke sungai, serta kondisi lokasi tempat pembuangan akhir yang tidak memenuhi persyaratan, sehingga kecenderungan untuk mencemari lingkungan sangat tinggi. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh penegakan hukum yang masih lemah, kurangnya kepedulian masyarakat terhadap keindahan lingkungan serta krisis ekonomi yang

berdampak pada penurunan kondisi kebersihan di Kota Metro secara signifikan (Sistem Informasi Lingkungan Hidup Kota Metro, 2015). Pengelolaan sampah merupakan salah satu cara efektif yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah sampah. Pengelolaan sampah dilakukan dengan cara mengurangi timbunan sampah domestik (*reduce*), menggunakan kembali sampah domestik yang masih layak digunakan (*reuse*) dan mendaur ulang sampah domestik (*recycle*) sehingga sampah tersebut dapat bernilai ekonomi. Pengelolaan sampah metode 3R ini bertujuan untuk mengurangi sampah dari sumbernya, mengurangi pencemaran lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat terhadap sampah. Metode 3R sebenarnya sangat sederhana dan mudah dilakukan, tetapi sulit implementasinya. Keberhasilan pengelolaan sampah metode 3R ini sangat ditentukan oleh partisipasi masyarakat dengan mengubah perilakunya (Dwiyanto, 2011: 241).

Salah satu cara untuk menanamkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan tentang pengelolaan sampah metode 3R adalah melalui pendidikan. Melalui pendidikan, generasi bangsa memperoleh pengetahuan mengenai masalah lingkungan, dampaknya, dan solusi mengenai masalah tersebut. Pengetahuan tersebut salah satunya dapat diperoleh melalui pendidikan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup ini terintegrasi dengan kurikulum. Saat ini, pemerintah menerapkannya di sekolah dasar maupun menengah untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah melalui

suatu program yang dinamakan dengan Program Adiwiyata (Monalisa, 2013: 1).

Adanya Program Adiwiyata diharapkan dapat meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan, dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah. Sekolah juga menjadi tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar. Program Adiwiyata juga dapat menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi pembelajaran yang lebih nyaman serta kondusif. Selain itu bermanfaat juga untuk mendukung pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan kompetensi dasar pendidikan dasar dan menengah serta meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energi (Kementerian Negara Lingkungan Hidup, 2010: 9).

Hasil analisis terhadap kuisisioner yang diberikan kepada 4 pendidik yang membidangi Program Adiwiyata di SMAN 1 Metro, SMAN 3 Metro, SMAN 4 Metro, dan SMAN 6 Metro diperoleh informasi bahwa 100% pendidik sudah mengetahui tentang program adiwiyata, tujuannya, dan merasakan adanya keuntungan yang diperoleh dari program tersebut. Adapun hambatan yang dirasakan oleh 75% pendidik dari pelaksanaan Program Adiwiyata di sekolahnya yaitu kesadaran akan pentingnya pendidikan lingkungan hidup yang masih kurang dari warga sekolahnya. Hasil analisis terhadap

kuisisioner mengenai indikator pelaksanaan Program Adiwiyata diperoleh informasi bahwa 100% pendidik merasa disekolahnya telah dilakukan pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, pengembangan kegiatan berbasis partisipatif, pengelolaan dan pengembangan sarana pendukung sekolah. Selanjutnya 50% pendidik merasa di sekolahnya sudah dilakukan pengelolaan sampah metode 3R. Adapun untuk pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah, 50% pendidik menyatakan sudah menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan, 100% pendidik sudah mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah di sekolah serta 50% pendidik menyatakan di sekolahnya sudah mendaur ulang sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa keempat sekolah Adiwiyata di Kota Metro sudah melaksanakan dasar-dasar dari keterlaksanaan Program Adiwiyata yang dapat menunjang pengetahuan dan sikap peserta didik terhadap lingkungan, tetapi SMAN 4 Metro dan SMAN 6 Metro belum melakukan pengelolaan sampah metode 3R.

Hasil analisis terhadap kuisisioner yang diberikan pada 100 peserta didik di empat Sekolah Menengah Atas Kota Metro, yaitu SMAN 1 Metro, SMAN 3 Metro, SMAN 4 Metro serta SMAN 6 Metro diperoleh informasi bahwa 90% peserta didik sudah mengetahui tentang pengertian Adiwiyata, sebanyak 87% peserta didik sudah mengetahui tujuan pelaksanaan Program Adiwiyata, selanjutnya 85% peserta didik sudah mempelajari

materi mengenai lingkungan, lalu 82% peserta didik sudah belajar tentang cara mengelola sampah di sekolah, serta 73% merasa sudah menerapkan pengetahuan tentang cara mengelola sampah. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui sebagian besar peserta didik sudah mengetahui tentang pengertian Program Adiwiyata dan tujuan pelaksanaannya, selanjutnya mereka juga sudah mendapatkan pengetahuan mengenai lingkungan dan cara mengelola sampah, serta sudah menerapkan pengetahuan pengelolaan sampah di sekolah.

Hasil analisis kuisioner mengenai penerapan pengelolaan sampah di sekolah, diperoleh informasi bahwa 55% peserta didik di sekolahnya sudah melakukan pengelolaan sampah, lalu 43% peserta didik sudah melakukan pengelolaan sampah dengan metode *reuse* di sekolah, selanjutnya 53% peserta didik merasa sudah melakukan pengelolaan sampah dengan metode *reduce* di sekolah, serta 41% merasa sudah melaksanakan pengelolaan sampah dengan metode *recycle* di sekolah. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa hanya sebagian peserta didik yang menerapkan pengelolaan sampah di sekolah.

Hasil observasi lapangan di SMAN 1 Metro, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa kotak sampah yang sudah disiapkan untuk masing-masing jenis sampah, tetapi sebagian besar peserta didik masih membuang sampah tanpa memisahkan terlebih dahulu jenisnya. Selain itu, kantin sekolah masih banyak menjual makanan yang menghasilkan sampah plastik dan *styrofoam*. Berdasarkan laporan dari keterlaksanaan program Adiwiyata ditemukan beberapa masalah lain

yaitu hanya 40-50% tenaga pendidik yang menyusun rancangan pembelajaran terkait dengan pendidikan lingkungan, selain itu hanya 10-30% peserta didik yang mempunyai kemampuan mengatasi masalah lingkungan hidup. Selanjutnya hanya 60% warga sekolah yang memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah dengan kaidah pendidikan lingkungan hidup, lalu hanya 60% kegiatan ekstrakurikuler yang dimanfaatkan sebagai pembelajaran terkait dengan pendidikan lingkungan hidup, dan hanya 3-5 kegiatan dari 5 klasifikasi kegiatan kreativitas dan inovasi yang dijalankan yaitu daur ulang sampah, karya seni, dan karya ilmiah. Berdasarkan informasi tersebut diketahui bahwa belum semua peserta didik dilibatkan dalam kegiatan pendidikan lingkungan hidup dan belum semua program kerja dilaksanakan. Masalah ini menjadi alasan peneliti melakukan penelitian.

Menurut teori perkembangan afektif (*affective development*) oleh Piaget (dalam Surna dan Pandeirot, 2014: 64) bahwa perkembangan kognitif tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan afektif. Hal tersebut juga sejalan dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azhar, Basyir dan Alfitri (2015: 40), bahwa pengetahuan lingkungan hidup memiliki hubungan yang positif terhadap sikap menjaga kelestarian lingkungan salah satunya dapat dilakukan dengan pengelolaan sampah. Darsono (2014: 117) menyatakan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan dengan pengaruh yang rendah antara pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap peserta didik dalam pengelolaan lingkungan. Sedang-

kan berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Minarti, Roshayanti dan Wicaksono (2017: 899), diperoleh informasi bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan dan sikap peduli terhadap lingkungan. Perbedaan hasil penelitian terdahulu inilah yang memperkuat peneliti ingin melakukan penelitian ini.

Berdasarkan masalah yang telah diutarakan, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara pengetahuan dengan sikap. Penelitian ini akan dilakukan di SMAN 1 Metro mengingat sampah merupakan salah satu permasalahan di Kota Metro. Oleh sebab itu judul penelitian ini adalah “*Hubungan antara Pengetahuan tentang Perubahan Lingkungan dengan Sikap Peserta Didik dalam Pengelolaan Sampah Metode 3R (Reuse, Recycle, Reduce) di SMAN 1 Kota Metro*”.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil, tahun pelajaran 2018/2019, di SMAN 1 Metro. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA yang berjumlah 194 orang di SMAN 1 Metro. Pencuplikan sampel didasarkan dari metode *cluster random sampling* dengan cara melakukan undian pada keenam kelas XI, dan diperoleh hasil kelas XI MIA 4 dan XI MIA 6 yang berjumlah 61 sampel. Penelitian ini menggunakan desain *Ex Post Facto*, dengan teknik pemilihan ini didasarkan dari kategori sekolah adiwiyata. Penelitian dilakukan dengan meneliti keadaan peserta didik yang sudah diberi perlakuan sebelumnya melalui program tersebut

Instrumen pengetahuan dan sikap akan divalidasi oleh dosen ahli lingkungan selanjutnya dilakukan uji coba instrumen yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda kepada peserta didik non-sampel penelitian. Uji validitas dilakukan dengan *pearson product moment*, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha*, tingkat kesukaran diketahui dengan melihat nilai mean soal tersebut dan tingkat daya pembeda diketahui dengan melihat nilai mean soal tersebut

Hasil uji validasi pada instrumen soal pengetahuan tentang perubahan lingkungan diperoleh 23 soal yang valid, dengan reliabilitas yang tinggi, diperoleh juga tiga tingkat daya pembeda soal yaitu sedang, baik, dan baik sekali dan tiga tingkat soal kesukaran soal yaitu mudah, sedang dan sukar Hasil uji validasi pada kuesioner sikap dalam pengelolaan sampah metode 3R diperoleh 25 pernyataan yang valid dan memiliki reliabilitas yang tinggi.

Data penelitian ini berbentuk data kuantitatif, yaitu data berbentuk angka, berupa skor baik pada nilai pengetahuan tentang perubahan lingkungan maupun pengelolaan sampah. Jenis data pengetahuan tentang perubahan lingkungan adalah jenis data interval, sedangkan jenis data sikap dalam pengelolaan sampah adalah jenis data ordinal. Data ordinal pada sikap peduli diubah ke dalam bentuk skala interval melalui metode nilai rata-rata, selanjutnya digunakan analisis regresi linear sederhana.

Data hasil penelitian ditabulasikan terlebih dahulu lalu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji analisis regresi linier

sederhana. Uji ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan, keeratan hubungan, dan kontribusi pengetahuan tentang perubahan lingkungan dengan sikap peserta didik dalam pengelolaan sampah 3R.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengetahuan tentang perubahan lingkungan dan sikap dalam pengelolaan sampah 3R di SMAN 1 Metro disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penelitian Hubungan antara Pengetahuan tentang Perubahan Lingkungan dengan Sikap serta Didik dalam Pengelolaan Sampah 3R

SMAN 1 Metro			
Pengetahuan tentang perubahan lingkungan		Sikap dalam pengelolaan sampah	
Indikator	Skor	Indikator	Skor
1	84,4	1	92,8
2	87,3	2	81,9
3	50,3	3	83,4
4	72,4	4	92,6
5	85,7	5	88,8
		6	91,6
$\sum n$	61	61	
$\sum \text{nilai}$	4738		5324
x	77,7		87,3
St. dev	7,9		6,2

Keterangan: Indikator pengetahuan 1. Menganalisis data perubahan lingkungan yang berpengaruh pada keseimbangan lingkungan; 2. Menganalisis jenis limbah; 3. Menganalisis dampak dari perubahan lingkungan; 4. Mengusulkan ide pemecahan permasalahan lingkungan; 5. Menganalisis cara penanganan limbah. Indikator sikap 1. Menyadari adanya suatu fenomena yang terjadi di lingkungan; 2. Memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan reuse; 3. Memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan reduce; 4. Memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan recycle; 5. Memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian tersebut; 6. Membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman

Hasil penelitian pengetahuan tentang perubahan lingkungan Tabel 2.

Tabel 2. Pengetahuan Peserta Didik tentang Perubahan Lingkungan

Indikator pengetahuan perubahan lingkungan	Skor	Kr
	($x \pm sem$)	
Menganalisis data perubahan lingkungan yang berpengaruh pada keseimbangan lingkungan	84,4 \pm 13,2	ST
Menganalisis jenis-jenis limbah	87,3 \pm 19,2	ST
Menganalisis dampak dari perubahan lingkungan bagi kehidupan	50,3 \pm 23,3	C
Mengusulkan ide pemecahan permasalahan lingkungan	72,4 \pm 11,3	T
Menganalisis cara penanganan limbah	85,7 \pm 17,4	ST
Rata-rata total	77,7 \pm 7,9	T

Keterangan: x = rata-rata; sem = standar deviasi; Kr = Kriteria; ST = Sangat Tinggi; T = Tinggi; C = Cukup

Terdapat tiga kriteria tingkat pengetahuan peserta didik tentang perubahan lingkungan yaitu cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Peserta didik memiliki pengetahuan yang sangat tinggi dalam menganalisis jenis-jenis limbah, sedangkan pengetahuan terendah terdapat pada indikator menganalisis dampak dari perubahan lingkungan bagi kehidupan.

Hasil penelitian pengetahuan tentang perubahan lingkungan Tabel 3.

Tabel 3. Sikap Peserta Didik dalam Pengelolaan Sampah 3R

Indikator pengetahuan perubahan lingkungan	Skor	Kr
	($x \pm sem$)	
Menyadari adanya suatu fenomena yang terjadi di lingkungan	92,8 ± 7,7	SB
Memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan reuse	81,9 ± 9,7	SB
Memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan reduce	83,4 ± 10,1	SB
Memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan recycle	92,6 ± 9,5	SB
Memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian tersebut	88,8 ± 9,6	SB
Membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan	91,6 ± 7,8	SB
Rata-rata total	87,3 ± 6,2	SB

Keterangan: x = rata-rata; sem = standar deviasi; Kr = Kriteria; SB = Sangat Baik

Seluruh peserta didik memiliki sikap yang sangat baik dalam pengelolaan sampah 3R. Skor tertinggi terdapat pada indikator menyadari adanya suatu fenomena yang terjadi di lingkungan

Hasil uji hipotesis hubungan pengetahuan tentang perubahan lingkungan dan sikap dalam pengelolaan sampah 3R di SMAN 1 Metro disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Hubungan Pengetahuan tentang Perubahan Lingkungan dengan Sikap Peserta Didik dalam Pengelolaan Sampah 3R

1	2		3	4
	Konst	Vari		
	anta	abel		
X				
0,00	58,51	0,37	0,473	0,224

Keterangan: 1= signifikansi hubungan antarvariabel; 2= arah hubungan antarvariabel; 3; keeratan hubungan antarvariabel; 4; kontribusi variabel X terhadap variabel Y

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang perubahan lingkungan dengan sikap dalam pengelolaan sampah metode 3R. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig < 0,05. Hubungan yang signifikan ini disebabkan karena adanya Program Adiwiyata yang dilaksanakan di sekolah. Terdapat beberapa program kerja yang dilaksanakan di sekolah terkait dengan pelaksanaan pendidikan berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Hasil ini sesuai dengan teori perkembangan afektif (*affective development*) oleh Piaget (dalam Surna dan Pandeiro, 2014: 64) bahwa perkembangan kognitif tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan afektif. Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Darsono (2014: 117) menyatakan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan dengan pengaruh yang rendah antara pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap peserta

didik dalam pengelolaan lingkungan.

Adapun hasil dari uji koefisien regresi sederhana, menunjukkan nilai positif pada koefisien variabel X, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif antara pengetahuan tentang perubahan lingkungan dengan sikap dalam pengelolaan sampah metode 3R, dan menggambarkan bahwa arah dari kedua variabel adalah sama (searah), sehingga setiap kenaikan satu satuan variabel pengetahuan tentang perubahan lingkungan maka akan menyebabkan kenaikan sikap dalam pengelolaan sampah metode 3R. Hubungan yang positif ini disebabkan karena adanya Program Adiwiyata yang menyebabkan sebagian pendidik mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup ke dalam materi pembelajarannya. Adapun kegiatan kreativitas dan inovasi yang dijalankan yaitu daur ulang sampah, karya seni, dan karya ilmiah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhar, Basyir dan Alfitri (2015: 40), bahwa pengetahuan lingkungan hidup memiliki hubungan yang positif terhadap sikap menjaga kelestarian lingkungan salah satunya dapat dilakukan dengan pengelolaan sampah.

Adapun nilai koefisien korelasi yang menunjukkan adanya keeratan hubungan yang *sedang* berdasarkan tingkat keeratan hubungan. Tingkat hubungan yang sedang ini disebabkan karena hanya sebagian warga sekolah yang memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah dengan kaidah pendidikan lingkungan hidup, selanjutnya hanya sebagian kegiatan ekstrakurikuler yang dimanfaatkan sebagai pembelajaran terkait dengan pendidikan lingkungan hidup dan

hanya 3-5 kegiatan dari 5 klasifikasi kegiatan kreativitas dan inovasi yang dijalankan yaitu daur ulang sampah, karya seni, dan karya ilmiah, terlebih lagi belum semua peserta didik dilibatkan dalam kegiatan pendidikan lingkungan hidup dan belum semua program kerja dilaksanakan. Semua hal tersebut menyebabkan peserta didik tidak dapat menunjukkan kreativitasnya dalam mengelola sampah, dan sedikitnya pengetahuan yang dimiliki dalam pengelolaan sampah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Nisa, Surbakti, Yolida (2018: 8) bahwa keeratan hubungan antara pengetahuan tentang ekosistem dengan sikap peduli lingkungan siswa tergolong ke dalam kategori sedang.

Adapun nilai koefisien determinasi yang menunjukkan adanya kontribusi yang *rendah* dari pengetahuan tentang perubahan lingkungan terhadap sikap peserta didik dalam pengelolaan sampah 3R. Rendahnya kontribusi yang diberikan oleh pengetahuan perubahan lingkungan disebabkan karena hanya sebagian pendidik yang menyusun rancangan pembelajaran terkait dengan pendidikan lingkungan, selain itu berdasarkan berdasarkan laporan dari keterlaksanaan Program Adiwiyata hanya 10-30% peserta didik yang mempunyai kemampuan mengatasi masalah lingkungan hidup. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Darsono (2014: 117) bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan dengan pengaruh yang rendah antara pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap peserta didik dalam pengelolaan lingkungan.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang perubahan lingkungan dengan sikap dalam pengelolaan sampah metode 3R dengan nilai Sig. 0,000 ($p < 0,05$); keeratan hubungan yang sedang antara pengetahuan tentang perubahan lingkungan dengan sikap dalam pengelolaan sampah metode 3R dengan nilai R 0,473; hubungan yang positif antara pengetahuan tentang perubahan lingkungan dengan sikap dalam pengelolaan sampah metode 3R dengan persamaan garis regresi $Y = 58,518 + 0,370X$; dan adanya kontribusi yang rendah dari pengetahuan tentang perubahan lingkungan terhadap sikap dalam pengelolaan sampah metode 3R dilihat dari nilai R^2 yaitu 0,224 atau 22%.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar, M., Basyir, D., dan Alfitri. 2015. Hubungan Pengetahuan dan Etika Lingkungan dengan Sikap dan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 3 (1): 36–41.
- Damanhuri, E. dan Padmi, T. 2005. *Pengelolaan Sampah. Diktat Kuliah Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan*. Bandung: ITB.
- Darsono. 2014. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Pengetahuan Lingkungan Hidup pada Mata Pelajaran Geografi terhadap sikap Siswa SMA dalam Pengelolaan Lingkungan di Kota Bandung*. Bandung: UPI.
- Dwiyanto, B. S. 2011. Model Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Penguat Sinergi dalam Pengelolaan Sampah Perkotaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 12 (2): 239-256.
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup. 2010. *Kesepakatan Bersama antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional No.03/MENLH/02/2010 tentang Pendidikan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kementerian Negara Lingkungan Hidup.
- Minarti, I.B., Roshayanti, F., Wicaksono, A. G. C., 2017. *Hubungan antara Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli terhadap Lingkungan pada Siswa SMA di Semarang*. Universitas PGRI Semarang Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Monalisa. 2013. *Program Adiwiyata dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah Sekolah di SMPN 24 Padang*. Skripsi.
- Nisa, N. A., Surbakti, A., Yolida. B., 2018. Hubungan antara Pengetahuan tentang Ekosistem dengan Sikap Peduli Lingkungan. *Jurnal Bioterdidik*. 6 (2): 1-10.
- Sistem Informasi Lingkungan Hidup Kota Metro. 2015. *Isu*

Lingkungan dan Cara Pencegahan. (Online), (<http://kotametro.silh.menlh.go.id/isu-lingkungan-rencana-pencegahan/>, diakses 20 Desember 2017 pukul 22.00 wib).

Surna, N.I., dan Pandeiro, O.D. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.